EFEKTIFITAS PENYALURAN BERAS MISKIN (RASKIN) DI DESA ABUMBUN JAYA KECAMATAN SUNGAI TABUK, KABUPATEN BANJAR

The Effectiveness of Rice for the Poor (Raskin) Distribution in Abumbun Jaya Village, Sungai Tabuk Sub-District, Banjar District

Samuel Eka Putra Depari*, Eka Radiah , Mira Yulianti
Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: samuelputradepari29@gmail.com

Abstrak. Program Raskin adalah salah satu program pemerintah bantuan beras bagi masyarakat berpendapatan rendah. Tujuan penelitian menganalisis efektifitas pencapaian tepat sasaran jumlah dan harga dalam pendistribusian serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pendistribusian atau penyaluran Raskin. Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus yaitu mengambil keseluruhan populasi di Desa Abumbun Jaya sebanyak 72 KK penerima beras Raskin tahun 2019. Analisis dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, indeks ketepatan sasaran distribusi Raskin 78, indeks ketepatan jumlah penyaluran Raskin 33,33 dan Indeks Ketepatan Harga 100. Terdapat perbedaan jumlah penerima Raskin yang seyogianya dengan yang *real* dilapangan. Berdasarkan data yang terdaftar ada 59 KK tetapi yang terjadi dilapangan ada 72 KK penerima diluar kriteria Raskin. Dalam pelaksanaanya memang semua terdistribusi dengan IKS 78 dan dinyatakan baik. Rata-rata Raskin yang diterima 5 Kg/bulan jauh lebih rendah dibandingkan dengan jumlah Raskin normatif 15 kg/bulan, Distribusi Raskin di desa Abumbun Jaya sudah tepat harga dengan Indeks Ketepatan Harga 100 karena seluruh harga Raskin yang dibayarkan oleh responden penerima Raskin Rp1.600/kg sesuai dengan harga normatif Rp1.600/kg.

Kata kunci: Raskin, Distribusi, Efektifitas

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah utama pembangunan diberbagai bidang, yang disebabkan geografis, kultur, sistem pemerintah dan lainnya. Penduduk Indonesia yang miskin mayoritas bergerak di bidang pertanian. Berdasarkan data BPS (2010), penduduk Indonesia 63% bekerja buruh tani, 6% di sektor indutri, 10% tidak mempunyai pekerjaan dan 21% bekerja di sektor lainnya. Dilihat dari masyarakat miskin yang tergantung pada sektor pertanian menjadi sangat penting untuk diprioritaskan dalam pengentasan kemiskinan (Aziz, 2012 : 93). Masyarakat yang tergantung pada sektor pertanian yang terpuruk, akan ikut terpuruk dalam kemiskinan. Mekanisme pasar tidak dapat sepenuhnya untuk mengatasi kemiskinan, karena pasar hanya bekerja atas dasar efesiensi alokasi sumberdaya (Jamhari, 2012: 132-145).

Untuk mengatasi kemiskinan pada masyarakat, pemerintah mengetuskan suatu program berupa bantuan rakyat miskin. Bantuan tersebut berupa beras untuk masyarakat dengan tingkat pendapatan rendah. Program Raskin ini ditugaskan pemerintah ke Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog). Indator keberhasilan dari program Raskin ini diukur berdasarkan 6T (tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat adminstrasi). Peneriman bantuan Raskin ini hanya terdaftar dalam penerima DPM-I, dengan jumlah beras diterima 15 kg/KK/bulan (Bulog, 2010).

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian yaitu (1) menganalisis efektifitas pencapaian tepat sasaran, jumlah dan

harga pendistribusian Raskin; (2) mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pendistribusian atau penyaluran Raskin.

Kegunaan hasil penelitian yaitu (1) bagi Pemerintah, sebagai informasi terhadap distribusi Raskin di Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk; dan (2) bagi Mahasiswa, sebagai sumber ilmu pengetahuan, pengalaman dan acuan penelitian di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Abumbun Jaya. Penelitian dimuai dari Juli sampai dengan September 2019.

Metode Penarikan Contoh

Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus. Teknik sensus yaitu mengambil responden dari keseluruhan populasi (Arikunto, 2006:121). Pengambilan populasi di Desa Abumbun Jaya yaitu 72 KK Penerima Beras Raskin tahun 2019.

Analisis Data

Tujuan pertama menganalisis efektifitas pencapaian tepat sasaran, jumlah dan harga dalam pendistribusian Raskin. Menganalisis efektifitas pencapaian tepat sasaran dengan rumus (Jamhari, 2012: 132-145):

$$IKS = 100\% - \frac{R_1}{R_0} - \frac{R_2}{R_0} \quad (1)$$

dengan: IKS Indeks Ketepatan Sasaran
R_0 jumlah rumah tangga miskin
R_1 jumlah rumah tangga miskin yang tidak menerima Raskin
R_2 jumlah rumah tangga tidak miskin yang menerima Raskin

Dengan kriteria, semakin besar IKS maka distribusi raskin makin tepat sasaran.

Menganalisis tingkat ketepatan jumlah dalam distribusi Raskin dengan rumus (Jamhari, 2012: 132-145):

$$IKJ = \frac{Q_1}{Q_0} X\ 100\% \quad (2)$$

dengan: IKJ Indeks Ketepatan Jumlah
Q_0 jumlah raskin program sebesar 15 kg/KK/bulan
Q_1 jumlah raskin actual yang diterima rumah tangga (kg/KK/bulan)

Dengan kriteria, semakin besar IKJ maka distribusi Raskin makin tepat jumlah.

Menganalisis tingkat ketepatan harga dengan rumus (Jamhari, 2012: 132-145):

$$IKH = 100\% - \frac{(P_1 - P_0)}{P_0} x\ 100\% \quad (3)$$

dengan: IKH Indeks Ketepatan Harga
P_0 harga raskin program sebesar Rp 1.600/kg
P_1 harga Raskin aktual yang dibayarkan oleh rumah tangga (Rp/kg)

Dengan kriteria, semakin besar IKH maka distribusi Raskin makin tepat harga.

Tujuan kedua yaitu kendala yang dihadapi dalam pendistribusian Raskin dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Reponden

Responden adalah masyarakat penerima Raskin yang ada di Desa Abumbun Jaya. Karakteristik responden dalam penelitian mengenai tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan. Jumlah responden penerima Raskin yang ada di Desa Abumbun Jaya yaitu sebanyak 72 KK.

Tabel 1. Tingkat pendidikan responden

Tingkat Pendidikan	KK (Orang)	Persentase
SD	50	69
Sekolah Rakyat	17	24
Tidak Menempuh Pendidikan	5	7
Jumlah	72	100

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat di dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan Tabel 1, pendidikan masyarakat penerima Raskin sebagian besar (69,00%) berada pada tingkatan Sekolah Dasar, dan yang menempuh SR (24,00%), dan adapun yang tidak menempuh pendidikan sebanyak (7,00%). Jadi dari data

tersebut menujukkan bahwa tingkat pendidikan responden masih sangat rendah.

Jumlah tanggungan keluarga adalah seluruh anggota keluarga yang berada dalam satu rumah menjadi tanggungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah tanggungan keluarga diantara 1-2 orang sebanyak 46 % dan jumlah tanggungan lebih dari 2 orang/KK dan yang paling tinggi rata-rata jumlah tanggungan sebanyak 5 orang/KK.

Indeks Ketepatan Sasaran. Ketepatan sasaran dalam program Raskin ini dilihat dari ketepatan sasaran rumah tangga yang penerima bantuan. Data jumlah rumah tangga miskin dan peneriman Raskin dapat lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data rumah tangga miskin dan penerima Raskin

Uraian	Jumlah
Rumah Tangga Miskin	59
Penerima Raskin	72

Sumber : Data Desa Abumbun Jaya (2020)

Dari Tabel 2, penerima Raskin lebih banyak dibanding rumah tangga miskin yang berarti penerima Raskin yang bukan warga yang bener-bener miskin sesuai data yang terdaftar di Desa Abumbun Jaya tahun 2019

$$IKS = 100\% - \frac{R_1}{R_0} - \frac{R_2}{R_0}$$

$$IKS = 100\% - \frac{0}{5} - \frac{1}{5}$$

IKS = 78

Jumlah rumah tangga miskin di Desa Abumbun Jaya 59 orang sedangkan penerima Raskin sebanyak 72 orang, 13 penerima Raskin bukan rumah tangga yang terdaftar di Desa Abumbun Jaya. Dari hasil wawancara dengan aparat desa hal ini dikarenakan kebijakan aparat desa agar rumah tangga yang belum terdaftar dalam Rumah Tangga Miskin mendapatkan Raskin juga. Nilai IKS 78 ini menunjukkan ketepatan sasaran penerima Raskin terpenuhi di Desa abumbun Jaya, karena seluruh RTM Desa Abumbun Jaya mendapatkan Raskin yang berjumlah 59 orang. Nilai Indeks Ketepatan Sasaran adalah 78 dikarenakan adanya 13 orang yang tidak termasuk RTM mendapatkan Raskin.

Indeks Ketepatan Jumlah. Ketepatan jumlah ini dilihat dari ketepatan jumlah Raskin rumah tangga penerima Raskin. Rata-rata bantuan beras yang diterima oleh penerima Raskin 5 kg/bulan.

Tabel 3. Data rata-rata jumlah raskin yang diterima

Jumlah Raskin aktual (kg)	Jumlah Raskin program (kg)	IKJ
5,00	15	33,33

Sumber : Pengolahan data primer (2020)

Dari Tabel 3, rumah tangga penerima Raskin mendapatkan bantuan Raskin tidak sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku, karena penerima Raskin hanya mendapatakn bantuan 5 kg/bulan. Jumlah tersebut sangat jauh dari jumlah Raskin normatif yang sebenarnya yaitu 15 kg/bulan.

Indeks ketepatan jumlah diperoleh dengan nilai 33,33 masih jauh dikataan baik karena menunjukkan ketidaksesuaian dengan target yang relevan terpenuhi sesuai kriteria. Masyarakat menerima 5 kg/bulan dikarenakan adanya tambahan penerima Raskin, sehingga pelaksanaan Raskin belum efektif. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa orang pada saluran yang memberikan Raskin kepada yang bukan rumah tangga miskin sesuai dengan hasil penelitian sebanyak 13 keluarga. Jika dihitung secara matematis terdapat selisih yang sangat banyak sebelum adanya tambahan jumlah penerima Raskin dan setelah adanya tambahan jumlah penerima Raskin yaitu sebanyak 525 kg/bulan. Selisih beras ini yang belum terjawab di dalam penelitian ini.

Indeks Ketepatan Harga. Ketepatan harga ini dilihat dari ketetapan harga Raskin yang diterima rumah tangga penerima Raskin. Rata-rata harga Raskin dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data rata-rata harga raskin

Harga Raskin aktual (Rp)	Harga Raskin Program (Rp)	IKH
1.600	1.600	100

Sumber : Pengolahan data primer, (2020)

Berdasarkan Tabel 4, harga Raskin yang dibayar penerima Raskin Rp1.600/kg sesuai dengan ketentuan harga Raskin program. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi Raskin di Desa Abumbun Jaya sudah tepat harga. Dalam mekanisme pelaksanaan program Raskin yang dikeluarkan oleh Kemenkokesra, yaitu harga

pokok beras dari RTS-PM ke pelaksana dan di distribusikan secara tunai Rp1.600/kg.

Kendala Pelaksanaan Program Raskin. Pelaksanaan program Raskin di desa Abumbun Jaya dihadapkan masih belum terlaksana sesuai pedoman yang ada. Hal ini yang menjadi permasalahan, seperti kriteria penerima Raskin yang kurang sesuai, penyaluran Raskin yang tidak tepat waktu dan tidak adanya evaluasi mengenai penyaluran Raskin. Kendala lain dalam pelaksanaan program ini adalah pembayaran beras oleh Rumah Tangga Miskin penerima Raskin yang terkadang kurang tertib atau tepat waktu. Keterlambatan ini disebabkan oleh pembagian beras Raskin yang diserahkan kepada aparat desa mengalami hambatan dalam pengumpulan uang pembayaran beras Raskin.

Kendala lain adalah kurangnya koordinasi antar instansi, peran serta masyarakat, dan evaluasi atau pemantauan. Pembagian Raskin juga masih belum sesuai dengan program BULOG dimana seharusnya dibagikan setiap satu bulan sekali, tetapi yang terjadi di lapangan Raskin dibagikan dua bulan sekali. Hal ini dikarenakan aparat desa harus membagi lagi Raskin yang ada kedalam kantong plastik masing-masing 5 Kg, tetapi karna tidak ada dana tambahan untuk membayar pekerja sehingga harus dilakukan sendiri oleh aparat Desa, yang membuat Raskin tidak tepat waktu dalam pembagiannya.

Tim Koordinasi Kecamatan dan pengelola program Raskin, kurang melaksnakan sosialisasi mengenai penyaluran Raskin, sehingga bantuan Raskin tidak tepat sasaran dan tidak tepat jumlah. Selain itu, tidak adanya evaluasi yang dilakukan terhadap program ini sehingga tidak tahu sejauh mana program ini telah tercapai dan apakah tujuanya juga telah tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Bahwa ada perbedaan jumlah penerima Raskin yang seyogianya dengan yang real di lapangan, seyogianya berdasarkan data yang terdaftar di kemensos ada 59 KK, tetapi yang terjadi di lapangan ada 72 KK penerima diluar kriteria Raskin tersebut. Dalam pelaksanaanya memang semua terdistribusi dengan IKS 78 dan dinyatakan baik tetapi tidak sesuai karena terdapat penambahan 13 KK penerima Raskin.
2. Jumlah Raskin yang diterima oleh Rumah Tangga Miskin yang ada di Desa Abumbun Jaya seharusnya 15 kg/bulan, akan tetapi fakta di lapangan Raskin yang diterima 5 kg/bulan, hal ini dipengaruhi jumlah penerima Raskin yang berbeda, disini terdapat selisih Raskin 525 Kg dan hal ini masih menjadi tanda tanya bagi peneliti.
3. Distribusi Raskin di Desa Abumbun Jaya sudah tepat harga dengan indeks ketepatan harga 100 karena seluruh Raskin yang dibayarkan oleh penerima Raskin Rp1.600/kg, sesuai dengan harga Raskin normatif Rp1.600/kg.
4. Dalam penyaluran Raskin masih ditemui beberapa kendala diantaranya adalah penerima Raskin yang tidak sesuai dengan kriteria, dan dalam pembayaran juga yang belum tertib dan tepat waktu dikarenakan masyarakat penerima Raskin membayarkan langsung ke Kantor Desa dan memiliki jarak yang lumayan jauh, juga dalam pembagianya tidak sesuai dengan pedoman Raskin dimana seharusnya dibagikan setiap satu bulan sekali, dan tidak adanya evaluasi yang dilakukan terhadap program Raskin tersebut yang mengakibatkan menjadi tidak tepat sasaran dan jumlah.

Saran

Melalui penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran-saran penelitian yaitu:

1. Untuk memenuhi indikator tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat harga pada pelaksanaan program Raskin harus sesuai pedoman yang telah ditentukan.
2. Pelaksanaan harus menggunakan data hasil musyawarah desa/kelurahan yang terbaru.
3. Mengusulkan kembali jumlah yang dibutuhkan berdasarkan data terbaru.
4. Adanya transparansi bantuan Raskin pada masyarakat dengan terus melaksanakan sosialisasi.
5. Sebaiknya untuk pembayaran Raskin dikumpulkan kepada ketua RTmasing-masing saja, karena kalau dikumpulkan ke aparat Desa selain jaraknya lumayan jauh juga kurang efektif karna kurangnya tenaga kerja yang menangani Raskin.
6. Adanya evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program Raskin dari tim penilai pada level daerah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BapakArpian selaku aparat Desa, yang membantu mulai dari awal penelitian sampai selesainya, juga penulis mengucapakan terima kasih kepada Grace monica yang selalu ada dan memotifasi penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan kepada Eni Valen Br Depari dan Evlyn Yuliani Br Depari yang selalu mendukung dan membantu dalam dana kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aziz, K.S. 2012. *Panggilan Keterpihakan Strategi Mengakhiri Kemiskinan di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Indonesia.

Badan Pusat Statistik. 2010. Data Statistik Kemiskinan 2010. BPS. Jakarta.

BULOG. 2010. Sekilas RASKIN (Beras untuk Rakyat Miskin). http://www.bulog.go.id Diakses tanggal 14 Juli 2010.

Jamhari, 2012. *Efektifitas Distribusi Raskin di Pedesaan dan Perkotaan Indonesia*. Universitas Gajah Mada. Volume 13, Nomor 1, Juni 2012, hlm 132-145.